BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini sangat cepat, khususnya perkembangan pada dunia komputer. Saat ini, perkembangan kemampuan komputer dalam mengolah data berdampak semakin banyaknya alternatif pemecahan masalah yang salah satunya dalam sistem informasi. Dengan berkembangnya teknologi saat ini, seseorang tidak harus banyak membuang tenaga dan waktu serta hasil yang memuaskan.

Semakin beragamnya jenis dan asal kopi tersebut di negara Indonesia para penikmat kopi disebagian daerah yang masih awam dan belum mengenal jenis kopi, proses pembuatan, dan asal kopi manakah yang paling cocok dengan keinginan konsumen, menurut kementrian di Indonesia banyak jenis kopi *specialty* yang dikenal di dunia seperti Gayo, Mandailing, Lampung, Java, Kintamani, Toraja, Flores, Papua, dan juga luwak dengan rasa dan aroma yang khas sesuai indikasi geografis yang menjadi keunggulan di Indonesia.

Beragam *varietas* kopi yang menguasai 60% pasar dunia adalah kopi dengan jenis Arabika. Kopi Arabika memang unik,Begitu harum dan kaya rasa, terkenal dengan rasa asam yang lebih tinggi dibandingkan dengan kopi *Robusta* yang memang terkenal dengan pahit nya.

Keanekaragaman kopi Indonesia inilah yang membuat kopi Indonesia menjadi kopi terbaik di dunia. Kaya rasa dan Aroma yang memikat, kopi Indonesia selalu menjadi pilihan utama para pecinta kopi dunia.

Saat ini semakin banyaknya penikmat kopi yang bermunculan di Indonesia tetapi masih banyak penikmat kopi yang tidak mengetahui pengetahuan kopi akan kualitas kopi yang baik itu seperti apa. Sehingga penikmat kopi pun hanya menikmati saja tanpa tahu pengetahuan tentang kopi itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sistem yang dapat mengambil keputusan dalam pemilihan kopi agar konsumen terutama yang tidak mengetahui tentang kopi dapat menentukan pilihan kriteria kopi dengan tepat sesuai keinginan, dengan mengimplementasikan metode *Analytic Hierarcy Process* (AHP) kedalam Sistem Pendukung Keputusan Untuk Memilih Karakteristik Kopi.

Analytic Hierarcy Process (AHP) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Metode ini dapat digunakan untuk menentukan apakah karakteristik kopi yang dipilih telah sesuai atau tidak dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Hal ini dikarenakan metode AHP mampu memberi penilaian baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Metode AHP juga memperhitungkan validitas sampai inkonsitensi dari berbagai kriteria dan alternatif yang dipilih pengambil keputusan. Hal ini digunakan untuk mengantisipasi ketidak konsistenan yang mungkin terjadi

karena manusia memiliki keterbatasan, terutama kalau harus membandingkan banyak kriteria.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka Identifikasi masalah untuk pembuatan sistem ini yaitu :

1. Belum adanya sistem pengambilan keputusan untuk memilih karakteristik kopi.
2. Masih terbatasnya pengetahuan konsumen terhadap kopi saat ini.
3. Proses untuk menemukan karakteristik pada kopi yang begitu rumit.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah untuk pembuatan sistem ini yaitu :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem pendukung keputusan untuk memilih karakteristik kopi yang sesuai dengan keinginan konsumen ?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode AHP dalam perhitungan untuk menentukan karakteristik kopi dalam pemilihan kopi yang sesuai dengan keinginan konsumen?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

1. Memberi pengetahuan tentang karakteristik kopi terhadap konsumen.
2. Meningkatkan kualitas kopi petani lokal.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan untuk memilih karakteristik kopi yang sesuai dengan keinginan konsumen, sehingga konsumen dapat memilih kopi dengan rasa yang tepat sesuai dengan kriteria yang dipilih.
2. Mengimplementasikan metode AHP dalam perhitungan untuk menentukan kriteria terbaik dalam pemilihan karakteristik kopi yang sesuai dengan keinginan konsumen.
3. Jika metode AHP ini terbukti berhasil diterapkan, ada kemungkinan dengan metode pengambilan keputusan yang lain bisa diterapkan pada studi kasus yang sama.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang dapat diperoleh pada Armor Kopi diantaranya adalah :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan sistem ini membantu atau memberikan kemudahan serta pengetahuan tentang kopi kepada konsumen sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan karakteristik kopi yang sesuai dengan keinginan

konsumen. Sehingga konsumen dapat memperoleh kopi dengan rasa dan aroma yang tepat sesuai dengan kriteria yang dipilih.

2. Bagi Akademis

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau mengembangkan tema yang sama yaitu mengenai sistem pendukung keputusan untuk memilih karakteristik kopi dengan metode AHP.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah dari sistem yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan kriteria yang digunakan meliputi *Roasting Kopi, dark, medium to dark, medium, medium to light, light, acid/asam, body/pahit, after taste*, metode penyeduhan.
2. Pemililihan jenis kopi hanya memakai *Arabica, Liberica,* dan *Robusta*
3. Kopi yang dibahas pada ruang lingkup *single origin* / kopi hitam.
4. Tidak membahas *ph* air yang digunakan.
5. Tidak membahas mengenai perbedaan metode AHP atau dengan metode SPK lainnya.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada bulan Februari sampai bulan Juli 2016 di Armor Kopi Tahura. Penelitian ini dimulai dari penelitian pemilihan jenis dan *varietas kopi,* karakteristik *roasting*, *cupping test*, metode penyeduhan yang di gunakan, dan tanggapan dari penikmat kopi.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

NO	Aktivasi	Februari	Maret	April	Mei
1	Desain Penelitian				
2	Pengumpulan Informasi				
3	Analisis Metode AHP				
4	Pendekatan Dan Pengembangan Sistem				

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam melakukan penyusunan skripsi maka dibuat sistematika penulisan, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II Landasan Teori

Berisi uraian landasan teori dari berbagai literatur yang dimasukan untuk melakukan analisa terhadap penelitian. Konsep metode AHP, beragam *varietas* kopi, karakteristik dan deskripsi citarasa kopi, dan sejarah kopi di Indonesia.

BAB III Metodologi Penelitian

Berisi uraian objek penelitian mengenai visi misi, tujuan perusahaan dan metodologi penelitian yang mengulas dan menilai penerapan sistem pendukung keputusan untuk memilih karakteristik kopi dengan metode AHP.

BAB IV Pembahasan dan Hasil penelitian

Berisi uraian analisa dan usulan tentang pengukuran dari memilih karakteristik kopi yang dimulai dengan identifikasi karakteristik kopi dan penerapan metode AHP pada setiap karakteristik kopi, analisa dan usulan metode AHP dari usulan keputusan karakteristik kopi.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Berisi uraian kesimpulan hasil penelitian yang menjawab tujuan penelitian dan memberikan saran yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan untuk memilih karakteristik kopi untuk penelitian selanjutnya.